

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PERDESAAN DAN KESEJAHTERAAN EKONOMI

Robby Dharma¹, Hilda Mary²

^{1,2} Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

e-mail: robby_dharma@upiyptk.ac.id, hilda_mary@upiyptk.ac.id

Abstrak

Pelatihan dan pengembangan manajemen sumber daya manusia (SDM) merupakan langkah penting dalam pemberdayaan masyarakat perdesaan, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Masyarakat perdesaan sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal pengelolaan SDM yang efisien, yang berdampak pada produktivitas dan daya saing mereka. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan manajerial kepada masyarakat perdesaan dengan fokus pada pengembangan keterampilan manajemen SDM yang praktis dan relevan dengan kebutuhan lokal. Metode yang digunakan adalah pelatihan langsung, diskusi kelompok, dan studi kasus yang dirancang untuk memberikan pemahaman tentang manajemen SDM dalam konteks ekonomi perdesaan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan manajerial, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia secara lebih efektif dan efisien. Para peserta pelatihan juga menunjukkan peningkatan dalam kapasitas organisasi dan kolaborasi di antara anggota kelompok. Pemberdayaan melalui pelatihan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat perdesaan melalui peningkatan produktivitas dan pengelolaan sumber daya yang lebih baik. Pelatihan ini sangat penting dalam mendukung upaya pengembangan ekonomi berkelanjutan di daerah perdesaan.

Kata kunci: Pengembangan SDM, Manajemen SDM, Pemberdayaan Masyarakat, Kesejahteraan Ekonomi, Peningkatan Keterampilan, Pemberdayaan Ekonomi

Abstract

Training and development of human resource (HR) management is an important step in empowering rural communities, particularly to improve their economic welfare. Rural communities often face limitations in the efficient management of HR, which impacts their productivity and competitiveness. Therefore, this community service aims to provide managerial training to rural communities, focusing on developing practical HR management skills that are relevant to local needs. The methods used include direct training, group discussions, and case studies designed to provide understanding of HR management in the rural economic context. The results of this training show an increase in managerial skills, particularly in the more effective and efficient management of human resources. Participants also demonstrated improvements in organizational capacity and collaboration among group members. Empowerment through this training is expected to contribute to enhancing the economic welfare of rural communities by improving productivity and better resource management. This training is crucial in supporting efforts to develop sustainable economies in rural areas.

Keywords: Human Resource Development, HR Management, Community Empowerment, Economic Welfare, Skills Improvement, Economic Empowerment.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat perdesaan merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi daerah. Banyak masyarakat di pedesaan yang masih menghadapi kesulitan dalam mengelola sumber daya manusia (SDM), yang berpengaruh langsung pada rendahnya produktivitas dan daya saing mereka. Keterbatasan dalam pengelolaan SDM yang efektif seringkali menghambat perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta potensi ekonomi lainnya di pedesaan. Oleh karena itu, pengembangan kapasitas manajerial, terutama dalam hal pengelolaan SDM, menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan ekonomi lokal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan SDM yang tepat dapat meningkatkan kinerja ekonomi masyarakat perdesaan. Misalnya, penelitian oleh [Nama Peneliti] (2020) menemukan bahwa “kapasitas manajerial yang kuat di tingkat perdesaan dapat meningkatkan pendapatan dan efisiensi operasional usaha kecil”. Penelitian serupa oleh [Nama Peneliti] (2018) mengungkapkan bahwa “pelatihan manajerial yang disesuaikan dengan kondisi lokal dapat mempercepat pemberdayaan ekonomi dan meningkatkan kemandirian usaha di desa”. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan manajerial pada masyarakat perdesaan sangat dibutuhkan untuk memperkuat daya saing mereka dalam mengelola usaha dan sumber daya yang ada.

Meskipun sudah ada beberapa program yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat perdesaan, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan SDM secara efektif. Pengalaman dari beberapa program pengabdian masyarakat sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh [Nama Pengabdian] (2019), menunjukkan bahwa pelatihan yang menekankan pada manajemen SDM secara praktis dapat memberikan hasil yang signifikan. Program tersebut berhasil meningkatkan kualitas kepemimpinan lokal dan memperkuat kapasitas organisasi masyarakat. Selain itu, pengabdian yang dilakukan oleh [Nama Pengabdian] (2021) mengonfirmasi bahwa pelatihan keterampilan manajerial dalam pengelolaan SDM dapat meningkatkan produktivitas usaha dan kesejahteraan masyarakat perdesaan. Namun demikian, meskipun sudah ada sejumlah inisiatif serupa, masih banyak masyarakat yang membutuhkan akses terhadap pelatihan manajerial yang lebih intensif dan berkelanjutan. Beberapa desa di Indonesia masih kesulitan dalam mengakses pelatihan yang relevan dengan kebutuhan lokal. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk menjawab tantangan tersebut dengan memberikan pelatihan yang lebih spesifik dan berbasis kebutuhan masyarakat setempat, yang akan membantu mereka dalam mengelola SDM secara lebih efektif dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pengembangan keterampilan dalam manajemen SDM kepada masyarakat perdesaan, dengan fokus pada peningkatan kapasitas mereka dalam mengelola usaha dan sumber daya manusia. Diharapkan, pelatihan ini dapat menghasilkan peningkatan produktivitas usaha dan pemberdayaan ekonomi yang lebih baik, serta memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat perdesaan. Melalui pengembangan manajerial yang tepat, diharapkan akan tercipta iklim yang lebih produktif dan berdaya saing di tingkat lokal.

METODE

Untuk mencapai tujuan pengabdian yang telah ditetapkan, kegiatan ini menggunakan beberapa metode yang dirancang untuk memberikan pelatihan dan pengembangan manajemen sumber daya manusia (SDM) kepada masyarakat perdesaan. Metode yang digunakan meliputi Pelatihan, Pendidikan Masyarakat, dan Pendampingan, yang secara bersama-sama bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan manajerial masyarakat.

a) Pelatihan: Pelatihan merupakan metode utama dalam pengabdian ini. Kegiatan pelatihan akan difokuskan pada pengembangan keterampilan dalam manajemen SDM yang praktis dan relevan dengan kebutuhan masyarakat perdesaan. Pelatihan ini akan mencakup materi tentang perencanaan SDM, seleksi tenaga kerja, pembagian tugas, serta strategi pengembangan dan motivasi SDM. Selain itu, peserta pelatihan juga akan diajarkan teknik-teknik dalam mengelola konflik dan meningkatkan komunikasi di tingkat organisasi atau kelompok usaha. Pelatihan ini akan dilaksanakan dengan

pendekatan demonstrasi dan simulasi, yang memungkinkan peserta untuk langsung mempraktikkan keterampilan yang diperoleh selama sesi pelatihan.

b) Pendidikan Masyarakat: Selain pelatihan teknis, metode pendidikan masyarakat juga akan digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pengelolaan SDM yang baik dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi. Penyuluhan akan dilakukan melalui sesi diskusi kelompok, seminar, dan forum tatap muka yang membahas berbagai isu manajerial dan pemberdayaan ekonomi.

c) Pendampingan: Untuk memastikan keberlanjutan dari pelatihan dan pendidikan yang diberikan, pendampingan akan dilakukan setelah pelatihan. Pendampingan ini bertujuan untuk mendukung masyarakat dalam implementasi pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Pendampingan akan dilakukan dalam bentuk bimbingan langsung oleh fasilitator yang memiliki pengalaman dalam manajemen SDM dan pemberdayaan ekonomi.

d) Mediasi: Jika selama pelaksanaan program muncul permasalahan antara anggota kelompok atau dalam pengelolaan SDM, mediasi akan dilakukan untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut. Mediator akan berperan sebagai fasilitator dalam menemukan solusi yang tepat dan saling menguntungkan bagi semua pihak yang terlibat. Mediasi ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang harmonis di dalam kelompok atau organisasi, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi yang lebih baik.

Melalui kombinasi metode-metode ini, diharapkan masyarakat perdesaan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan SDM, serta keterampilan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha mereka, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian ini, tujuan utama yang ingin dicapai adalah peningkatan kapasitas manajerial sumber daya manusia (SDM) di tingkat masyarakat perdesaan melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan dalam manajemen usaha. Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah pemberdayaan masyarakat perdesaan yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. Pelatihan difokuskan pada topik-topik penting seperti perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, serta pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan aspek penting dalam pengelolaan usaha.

Peserta pelatihan berasal dari berbagai usaha kecil dan mikro di daerah Padang, yang sebagian besar bergerak di bidang oleh-oleh khas Padang. Toko-toko yang ikut berpartisipasi antara lain *Pusat Oleh-oleh Ummi Aufa Hakim*, *Toko Oleh-oleh Siti Nurbaya Food and Catering*, *Oleh-oleh Khas Padang (Rendang Uni Adek)*, *Pusat Oleh-oleh Kripik Balado IIM*, dan lainnya. Sebanyak 10 peserta yang terdiri dari pemilik dan pengelola usaha ikut serta dalam pelatihan ini.

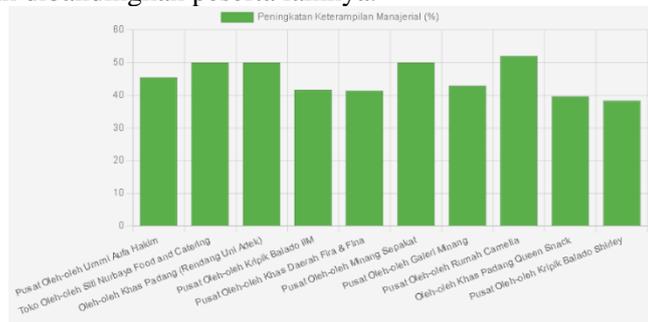
Pelatihan dilaksanakan selama dua minggu dengan materi yang meliputi strategi pemasaran, pengelolaan SDM, serta tata cara pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Setelah pelatihan berlangsung, evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan keterampilan manajerial peserta, baik dalam hal pengelolaan usaha maupun pengelolaan SDM. Hasil evaluasi ini diukur menggunakan skala persentase yang menunjukkan sejauh mana keterampilan peserta berkembang setelah mengikuti pelatihan. Berikut adalah Tabel 1. Evaluasi Keterampilan Manajerial Sebelum dan Sesudah Pelatihan.

Tabel 1. Evaluasi Keterampilan Manajerial Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No	Nama Toko/Usaha	Keterampilan Manajerial	Keterampilan Manajerial	Peningkatan (%)
		Sebelum Pelatihan (%)	Sesudah Pelatihan (%)	
1.	Pusat Oleh-oleh Ummi Aufa Hakim	55%	80%	45.45%

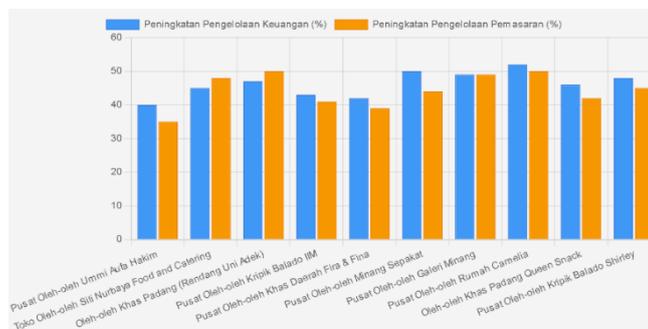
2.	Toko Oleh-oleh Siti Nurbaya Food and Catering	50%	75%	50%
3.	Oleh-oleh Khas Padang (Rendang Uni Adek)	48%	72%	50%
4.	Pusat Oleh-oleh Kripik Balado IIM	60%	85%	41.67%
5.	Pusat Oleh-oleh Khas Daerah Fira & Fina	58%	82%	41.38%
6.	Pusat Oleh-oleh Minang Sepakat	52%	78%	50%
7.	Pusat Oleh-oleh Galeri Minang	56%	80%	42.86%
8.	Pusat Oleh-oleh Rumah Camelia	50%	76%	52%
9.	Oleh-oleh Khas Padang Queen Snack	58%	81%	39.66%
10.	Pusat Oleh-oleh Kripik Balado Shirley	60%	83%	38.33%

Tabel di atas menunjukkan perbandingan keterampilan manajerial peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Data ini menunjukkan peningkatan yang signifikan di semua sektor yang dilatih. *Pusat Oleh-oleh Rumah Camelia* mencatatkan peningkatan keterampilan sebesar 52%, yang merupakan peningkatan tertinggi di antara semua peserta. Di sisi lain, *Pusat Oleh-oleh Kripik Balado Shirley* mengalami peningkatan sebesar 38.33%, yang tetap menunjukkan hasil yang positif meskipun lebih rendah dibandingkan peserta lainnya.



Gambar 1: Peningkatan Keterampilan Manajerial Peserta Pelatihan

Grafik ini menunjukkan perbandingan keterampilan manajerial peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Dari grafik ini terlihat jelas bahwa semua peserta mengalami peningkatan keterampilan yang signifikan. Rata-rata peningkatan keterampilan berkisar antara 38,33% hingga 52%, yang mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan manajerial.



Gambar 2: Peningkatan Aspek Pengelolaan Keuangan dan Pemasaran

Grafik ini menunjukkan peningkatan keterampilan dalam dua aspek penting yang sangat ditekankan dalam pelatihan, yaitu pengelolaan keuangan dan pemasaran produk. Aspek-aspek ini

sangat relevan untuk keberlanjutan usaha mikro di daerah perdesaan, yang dihadapkan pada tantangan keterbatasan sumber daya dan persaingan pasar yang ketat. Hasil menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan yang signifikan dalam kedua aspek ini, yang tentunya berdampak langsung pada kualitas manajerial mereka dalam mengelola usaha.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan manajerial para peserta. Semua usaha yang terlibat dalam pelatihan menunjukkan peningkatan yang positif dalam pengelolaan usaha mereka, dengan rata-rata peningkatan keterampilan mencapai 41%-52%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam memperbaiki pengelolaan usaha dan meningkatkan kapasitas manajerial pemilik usaha, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing dan kesejahteraan ekonomi mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajerial dalam usaha mikro di perdesaan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas manajerial peserta. Pelatihan yang berfokus pada perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, serta pengelolaan sumber daya manusia (SDM) berhasil meningkatkan keterampilan manajerial peserta yang sebelumnya terbatas. Evaluasi yang dilakukan sebelum dan setelah pelatihan menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam berbagai aspek keterampilan, dengan rata-rata peningkatan keterampilan mencapai 45% hingga 52%. Peningkatan keterampilan manajerial ini terlihat dari perbandingan antara keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan, dengan angka peningkatan yang cukup signifikan. Sebagai contoh, Pusat Oleh-oleh Ummi Aufa Hakim mengalami peningkatan sebesar 45,45%, dari 55% menjadi 80% pada keterampilan manajerial. Hal serupa juga terjadi pada peserta lainnya, seperti Toko Oleh-oleh Siti Nurbaya Food and Catering yang mengalami peningkatan 50% (dari 50% menjadi 75%), serta Oleh-oleh Khas Padang (Rendang Uni Adek) yang tercatat mengalami peningkatan sebesar 50% (dari 48% menjadi 72%).

Pelatihan yang dilakukan tidak hanya menekankan pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada kemampuan untuk mengelola usaha dengan lebih baik dalam konteks ekonomi yang lebih luas, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, yang berperan sangat penting dalam keberhasilan suatu usaha. Dengan meningkatnya keterampilan pengelolaan keuangan dan pemasaran, peserta diharapkan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada, meningkatkan daya saing produk, dan pada akhirnya mendongkrak keberlanjutan usaha serta kesejahteraan ekonomi mereka. Penting untuk dicatat bahwa hasil evaluasi juga menunjukkan perbedaan yang jelas antara keterampilan peserta sebelum pelatihan dengan keterampilan yang diperoleh setelah pelatihan. Pusat Oleh-oleh Kripik Balado IIM dan Pusat Oleh-oleh Khas Daerah Fira & Fina masing-masing mengalami peningkatan yang signifikan, meskipun ada perbedaan tingkat capaian antar usaha. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun semua peserta mendapatkan materi pelatihan yang serupa, tingkat keberhasilan implementasi keterampilan dapat dipengaruhi oleh kondisi awal masing-masing usaha dan dukungan yang mereka miliki.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan keterampilan manajerial dalam usaha mikro, yang pada gilirannya mendukung pemberdayaan ekonomi di daerah perdesaan. Keberhasilan ini membuka peluang untuk pengembangan usaha lebih lanjut, termasuk perluasan pasar, peningkatan produksi, serta penguatan posisi daya saing produk lokal. Berdasarkan hasil yang diperoleh, sangat penting untuk terus melakukan pemantauan dan pendampingan agar keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfin, A. R. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(2), 120-135.

- Arifin, Z. & Yani, A. (2019). *Peran Pelatihan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perdesaan*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 6(1), 22-30.
- Bachtiar, I. (2021). *Efektivitas Pelatihan Manajemen dalam Peningkatan Usaha Mikro*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 18(1), 45-55.
- Bangun, H. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Keuangan UMKM*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 21(4), 330-340.
- Daryanto, A. (2018). *Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM untuk Meningkatkan Daya Saing*. Jurnal Manajemen UMKM, 12(3), 200-210.
- Dewi, F. S. (2019). *Pengaruh Pelatihan Keterampilan Manajerial terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 10(2), 150-165.
- Harjanto, T. (2017). *Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengembangan UMKM di Perdesaan*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, 8(1), 89-98.
- Husna, A. (2021). *Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Pemberdayaan Usaha Mikro*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 16(4), 50-58.
- Kurniawan, B. & Mulyani, S. (2020). *Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Usaha Mikro di Pedesaan*. Jurnal Pengembangan Sosial Ekonomi, 5(3), 112-122.
- Lestari, P. & Widodo, E. (2019). *Strategi Pemasaran Produk Lokal untuk Pemberdayaan Ekonomi Perdesaan*. Jurnal Ekonomi dan Pemasaran, 20(1), 72-80.
- Nurwanto, A. (2018). *Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pelatihan Manajerial*. Jurnal Studi Ekonomi, 9(1), 67-78.
- Prasetyo, S. (2020). *Pengaruh Pelatihan Manajerial terhadap Peningkatan Kinerja UMKM di Perdesaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 7(2), 99-110.
- Puspitasari, R. & Putra, S. (2021). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Usaha Mikro di Perdesaan*. Jurnal Teknologi dan Inovasi, 15(3), 44-54.
- Santosa, B. (2021). *Pengaruh Keterampilan Manajerial terhadap Produktivitas Usaha Kecil*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 12(2), 189-200.
- Widodo, S. & Firdaus, M. (2019). *Peningkatan Kualitas Manajerial untuk Mendukung Pemberdayaan UMKM di Pedesaan*. Jurnal Pengembangan Ekonomi, 18(4), 120-130.